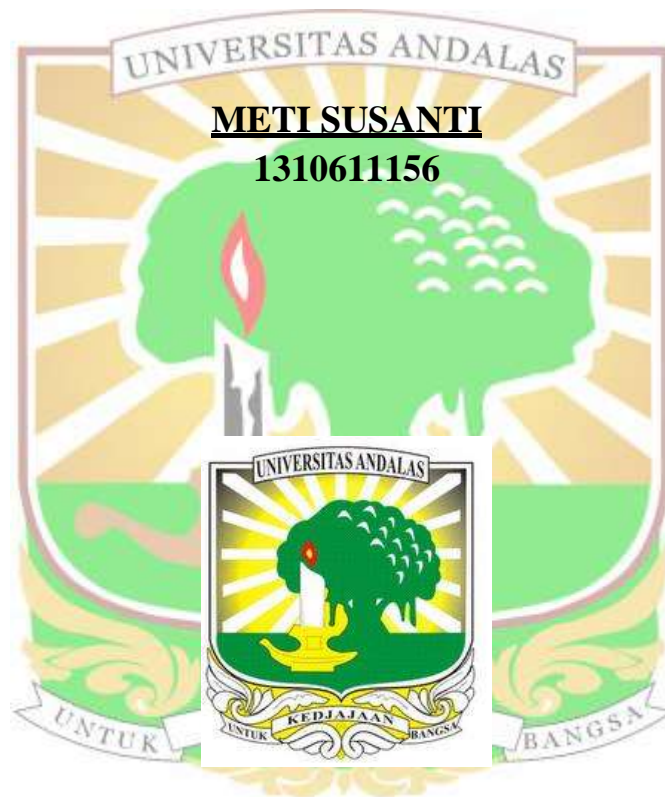


**PENGARUH PEMUPUKAN TERHADAP KANDUNGAN
GIZI TANAMAN KALIANDRA (*Calliandra calothyrsus*)
FASE VEGETATIF PADA TANAH INCEPTISOL**

SKRIPSI

Oleh :



METI SUSANTI

1310611156

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2016**

PENGARUH PEMUPUKAN TERHADAP KANDUNGAN GIZI TANAMAN KALIANDRA (*Calliandra calothyrsus*) FASE VEGETATIF PADA TANAH INCEPTISOL

Meti Susanti, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Suyitman, M.P dan Dr. Ir. Adrizal, M.Si
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2017

pada tanah inceptisol. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 3 kelompok, yaitu: A = Tanpa pemupukan organik atau anorganik; B = 50% pupuk anorganik {N (25 kg/ha urea) + P (75 kg/ha SP-36) + K (25 kg/ha KCl)} + 50 % pupuk organik (1.000 kg pupuk kandang); C = 25% pupuk anorganik {N (12,5 kg/ha urea) + P (37,5 kg/ha SP-36) + K (12,5 kg/ha KCl)} + 75% pupuk organik (1.500kg pupuk kandang); D = 100% pupuk organik (2.000 kg/ha pupuk kandang). Peubah yang diamati adalah bahan kering, kadar abu, serat kasar, lemak kasar dan protein kasar tanaman kaliandra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemupukan terhadap kandungan gizi tanaman kaliandra pada akhir periode vegetatif (umur 6 bulan) pada tanah Inceptisol memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bahan kering, kadar abu, lemak kasar, serat kasar dan protein kasar yang diamati. Bahan kering tanaman (22,34% sampai 28,89%), kadar abu (5,38% sampai 6,76%), lemak kasar (4,00% sampai 4,26%), serat kasar (14,08% sampai 15,21%), dan protein kasar (19,57% sampai 20,99%).

Kata kunci : *kaliandra, kandungan gizi, pupuk anorganik dan pupuk organik, tanah inceptisol*

